

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Setelah melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Supervisi akademik kepala sekolah SD Negeri di Kabupaten Purwakarta berada pada kategori sangat tinggi. Artinya bahwa ketiga dimensi supervisi akademik kepala sekolah yaitu merencanakan program kerja supervisi akademik, strategi kepala sekolah dalam melaksanakan implementasi supervisi akademik, dan melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri di Kabupaten Purwakarta secara prosedur sudah terpenuhi, namun ada satu dimensi tindak lanjut supervisi akademik yang perlu dioptimalkan lagi.

Profesionalisme guru SD Negeri di Kabupaten Purwakarta berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa keempat dimensi profesionalisme guru yaitu meningkatkan dan memelihara citra profesi, mengejar kualitas dan cita-cita profesi, kebanggaan terhadap profesinya, dan pengembangan profesional dalam memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan guru SD Negeri di Kabupaten Purwakarta sudah terpenuhi, hanya saja memang pada pelaksanaannya perlu adanya upaya peningkatan terutama pada aspek pengembangan profesional dalam memperbaiki kualitas pengembangan dan keterampilan guru-gurunya.

Mutu pendidikan SD Negeri di Kabupaten Purwakarta berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa kelima dimensi mutu pendidikan yaitu bukti fisik (*tangible*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empaty (*empathy*) apabila dilihat dari gambaran (fakta) di lapangan memang secara prosedur sudah terpenuhi, namun masih ada yang perlu dioptimalkan kembali terutama pada dimensi keandalan, karena guru harus mempunyai kemampuan dalam memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat dan memuaskan bagi orangtua, peserta didik, serta masyarakat.

Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kabupaten Purwakarta. Pengaruh yang ditunjukkan supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru adalah signifikan dan tergolong tinggi. Secara praktis, salah satu faktor yang menyebabkan tingginya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru adalah sudah optimalnya peran kepala sekolah sebagai supervisor dan guru secara kritis selalu mencari dan aktif memperbaiki diri untuk memperoleh hal-hal yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya.

Profesionalisme guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kabupaten Purwakarta. Dilihat dari hasil penelitian adalah signifikan dan menunjukkan pengaruh yang tinggi. Hal ini disebabkan karena guru sudah cukup optimal dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam meningkatkan profesi melalui berbagai cara seperti penampilan, cara bicara, penggunaan bahasa, sikap hidup sehari-hari, dan hubungan antar pribadi.

Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan melalui profesionalisme guru di SD Negeri Kabupaten Purwakarta. Artinya kepala sekolah harus lebih mengoptimalkan pembinaan kepada guru sebagai bentuk dari tindak lanjut program supervisi akademik yang sudah dibuatnya. Karena supervisi akan dikatakan bermakna apabila kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru-guru dalam upaya meningkatkan profesionalismenya terutama dalam memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan guru yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

## **1.2 REKOMENDASI**

Mutu pendidikan merupakan tujuan dari kegiatan belajar mengajar agar dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas. Oleh karena itu, peran dari berbagai pihak yang terlibat secara aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah kepala sekolah sebagai supervisor dan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas. Dari hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui profesionalisme guru adalah:

Kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya tidak hanya berbekal pada kemampuan merencanakan program dan strategi pelaksanaan supervisi akademik saja, tetapi harus mampu menindaklanjuti hasil supervisi akademik berupa pembinaan yang diberikan kepada guru yang telah disupervisinya, sehingga diharapkan akan ada perubahan perilaku yang positif sebagai hasil pembinaan yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan. Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders*. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

Guru hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada aspek pengembangan profesional dalam memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ilmiah seperti lokakarya, seminar, penataran dan pendidikan lanjutan. Selain itu guru dapat melakukan penelitian dan membuat karya ilmiah serta memasuki organisasi profesi.

Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penelitian dengan memperdalam variabel yang sudah diteliti ditambah dengan variabel lain sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Khususnya bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan, berkenan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya agar kajian mengenai mutu pendidikan lebih mendalam lagi.

